BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETEBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini betujuan untuk menguji apakah profitabilitas, leveage, dan kebijakan dividen bepengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2011-2016. Penellitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan tiga variabel independen (profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Sampel yang digunakan sebanyakan 276 sampel penelitian tetapi yang terkena outlier sebesar 49 jadi sampel yang diolah sebanyak 227. Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas bepengaruh positif tehadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga harga saham perusahaan dan akan menyebabkan semakin tingginya nilai perusahaan. Hal ini karena nilai profitabilitas tinggi akan memberikan anggapan kepada investor bahwa kinerja dalam perusahaan itu baik dalam menghasilkan laba sehingga menarik investor untuk menamkan modal dimana para investor meyakini bahwa menanam modal pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi maka *return* yang didapat akan lebih banyak bila harga saham terus naik yang disebabkan tingkat profitabilitas baik. Perusahaan yang memberikan tingkat keuntungan tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan cara membeli saham dan permintaan saham yang tinggi membuat harga saham naik sehingga yang akan berakibat baik bagi perusaha karena dengan harga saham tinggi maka nilai perusahaanya akan meningkat dan semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

2. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi hutang maka akan meningkat nilai perusahaan. meningkatnya jumlah hutang dapat meningkat jumlah nilai perusahaan hal ini karena hutang dapat digunakan sebagai penghematan pembayaran pajak, karena bunga dipakai sebagai pengurangan pembayaran pajak. Hal teersebut sesuai dengan teori *MM dengan pajak* dimana perusahaan dengan jumlah hutang yang besar mampu menghemat pajak dalam jumlah yang besar sehingga kewajiban pajak yang harus dibayarkan dari keuntungan yang diperoleh perusahaan akan cenderung kecil, hal ini dikarenakan perusahaan harus membayar bunga yang cenderung tetap. Pajak yang berkurang besar akan meningkatkan laba bersih perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada prospek perusahaan kedepannya dalam peningkatan profit hal ini dapat menimbulkan anggapan investor bahwa perusahan tersebut mampu meningkatkan prospek perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut yang akan meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan bila harga saham naik maka nilai perusahaan akan ikut meningkat. Menurut *signaling theory*, tingginya tingkat hutang perusahan dapat diartikan sebagai sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami peningkatan penjualan sehingga perusahaan tersebut membutuhkan tambahan dana agar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut meningkat. Dana yang ditanamkan investor digunakan untuk aktivitas operasional sehingga mendapat laba perusahaan yang meningkat. Dengan profit yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya, dengan semakin banyaknya investor yang menanamkan modal maka akan meningkatkan

permintaan saham, sehingga membuat harga saham naik dengan meningkatnya harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi pembagian dividen maka akan semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori *Bird in the hand* yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen dari pada *capital gain* karena *capital gain* mempunyai resiko ketidakoastian dimasa yang akan datang, hal ini pun juga tidak sesuai dengan teori *informasi dividen of content* yang menyatakan bahwa harga saham naik dengan adanya pengumuman kenaikan pembagian dividen dan harga saham turun sebaliknya. Namun pada hasil penelitian kebijakan dividen bepengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor tidak menyukai pembagian dividen yang tinggi dan terus tinggi sebab hal tersebut akan mengurangi laba ditahan dari perusahaan, karena laba ditahan perusahaan sedikit maka resiko perusahaan untuk membayarkan kewajibannya meningkat oleh karena itu investor mempertimmbangkan dananya untuk berinvestasi keperusahaan tersebut sehingga menurunnya minta investor akan menurunkan harga saham dan menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan teori efek klien (*clientele effect*) kebijakan dividen seharusnya ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan segmen investor tertentu. Ketika segmennya adalah investor yang mengharapkan *capital gain* karena mempunyai pajak yang lebih rendah dibandikan dengan dividen, maka pembagian dividen akan menyebabkan pengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan segmen perusahaan adalah kelompok investor dengan pajak tinggi yang menhidari pembagian dividen. Kebijakan dividen yang

berubah-ubah akan mengacaukan efek klien tersebut dan akan menyebabkan harga saham berubah.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dimasukan untuk penelitian selanjutnya dari penelitian diatas sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di sektor lain, seperti perbankan, perusahaan infrastuktur atau perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai uji determinasi yang didapat menunjukan besarnya *Adjusted Rsquared* yaitu sebesar 0.510680, hal ini menunjukan 51,06% variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen sedangkan sisanya sebesar 48,94% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabe lain yang belum terdapat pada penelitian ini seperti likuiditas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode penelitian sehingga akan menambah sampel penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya 6 tahun yaitu periode 2011-2016.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang memiliki kriteria penelitian sesuai dengan *purposive sampling* sehingga hanya diperoleh sedikit sampel penelitian.
3. Perusahaan manufaktur 2011-2016.